

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Penentuan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif eksploratif.<sup>9</sup>Nana Syaodih Sukmadinata(2008, p. 60), menyatakan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative researchh*) adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersumber dari data-data kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berpola investigasi dimana data-data pernyataan diperoleh dari hasil interaksi langsung antara penelitian terkait jenis penelitian merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan sebuah penelitian.Jenis penelitian dapat digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan secara jelas mengenai Tata Kelola Pasar Perbatasan (Studi Kasus Pasar Motamasin Kabupaten Malaka)

---

<sup>9</sup>Nana Syaodih Sukmadinata. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

### **3. 2. Operasionalisasi Variabel**

Variabel utama dalam penelitian adalah tata kelola pasar berdasarkan konsep *value for money*. Yang dimaksud dengan tata kelola pasar Motamasin berdasarkan konsep *value for money* adalah dalam penelitian ini penataan Pasar Perbatasan Motamasin dilihat dari unsur elemen ekonomi, efisien dan efektifitas dalam pengelolaan pasar Motamasin.

Berdasarkan defenisi operasionalisasi variabel diatas maka ada 3 (tiga) aspek yang akan dikaji, yaitu:

#### **1) Aspek Ekonomi**

Yang dimaksud dengan Aspek Ekonomi dalam penelitian ini adalah Penghematan anggaran untuk memperoleh input dengan tidak melakukan pemborosan anggaran dalam pelaksanaan program, kegiatan dan operasional Pasar Motamasin yang dilihat dari.

Indikatornya :

- ✓ Mendapatkan keuntungan dari hasil penjual
- ✓ Manfaat ekonomi pedagang dalam pengadaan dan sumber daya pasar Motamasin

#### **2) Aspek Efisien**

Yang dimaksud dalam Aspek Efisien dalam penelitian ini adalah pengukuran perbandingan tingkat masukan (input) dengan tingkat keluaran (output) yang dilihat dari.

Indikatornya :

- ✓ Sumber-sumber pemasukan yang didapat dari retribusi fasilitas menggunakan Pasar Motamasin.
- ✓ Besarnya jumlah dana pemasukkan didapat dari retribusi fasilitas Pasar Motamasin.
- ✓ Beban-beban biaya yang harus dikeluarkan dalam operasional dalam pemeliharaan fasilitas Pasar Motamasin

### 3) Aspek Efektivitas

Yang dimaksud dengan Aspek efektivitas dalam penelitian ini adalah adanya berbagai program/kegiatan yang dihasilkan dan capaian dari pelaksanaan program tersebut sesuai target atau tidak yang dilihat dari.

Indikatornya:

- ✓ Jumlah program yang direncanakan Pasar Motamasin.
- ✓ Target produk yang diperjualbelikan di Pasar antara pengusaha lokal dan Timor Leste.

### 3.3 Penentuan Informan Penelitian

Informan menurut<sup>10</sup>Ulber Silalahi(2012, p. 270) adalah individu-individu tertentu yang diwawancarai untuk kepentingan informasi, yaitu orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh peneliti. Teknik

---

<sup>10</sup>Ulber  
r Silalahi. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.

penentuan informan menggunakan teknik *purposive*, dimana penentuan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Sesuai dengan pemikiran di atas yang menjadi informan penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian:**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kepala Dinas Ekonomi Kreatif	1 orang
2.	Pengusaha / Penjual	5 orang
3	Pembeli	5 orang
4	Pengelola pasar Motamasin	1 orang
5	Masyarakat lokal	5 orang
	Jumlah	17 orang

### 3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Menggunakan data yaitu data primer dan data sekunder.

✓ Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti dari informan tanpa perantara.

✓ Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh

(Hasan M. Iqbal, 2002<sup>11</sup>). Data-data sekunder tersebut antara lain

---

<sup>11</sup>Hasan M. Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.

yaitu ;

Besarnya anggaran pembangunan pembuatan Pasar, biaya renovasi, biaya retribusi. Besarnya retribusi: lapak, kios, los, toko Pasar Motamasin. Banyaknya pedagang yang perjual di Pasar Motamasin. Besarnya pendapatan PEMDA dari Pasar Motamasin, Jenis-jenis barang yang diperdagangkan di Pasar Motamasin: pangan, sandang, papan dll.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

**a)** Wawancara. Menurut <sup>12</sup> Sugiyono(2009, p. 194), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

**b)** *Dokumentasi*. Menurut Hamidi(2004, p. 72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian dan dokumen penting lainnya terkait penelitian.

---

<sup>12</sup>Sugiyono. (2009). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

### 3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Editing, yaitu proses ini dilakukan dengan memeriksa kebenaran dan kesesuaian isi data dengan masalah yang diteliti
- 2) Mendiskusikan dan menjernihkan data dengan dosen pembimbing

### 3.6 Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.(Lexy J. Moleong,<sup>13</sup> 2006)

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.(Sugiyono, 2<sup>14</sup>009)

Wiliam Wiersma dalam Sugiyono(2009, p. 273) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

---

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

<sup>14</sup>Sugiyono. (2009). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- 1) Triangulasi Sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.
- 2) Triangulasi Teknik. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar
- 3) Triangulasi Waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Analisis melibatkan pekerjaan dengan data, penyusunan dan pemecahannya kedalam unit-unit yang dapat ditangani, perangkumannya, penemuan penting, pencarian pola dan pembuatan keputusan untuk dapat ditampilkan kepada orang lain(Ardial, 2<sup>15</sup>014). Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknis analisis datanya disajikan dalam bentuk paparan atau gambaran dari temuan-temuan dilapangan baik berupa data dan informasi hasil wawancara dan dokumentasi lainnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah sesuai teori Matthew Miles(2014, pp. 14–15<sup>16</sup>) yakni:

1. Reduksi data (*data reduction*), Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data. Reduksi data/prosestransformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.
2. Penyajian data (*data display*). Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian

---

<sup>15</sup>Ardial. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. PT Bumi Aksara.

<sup>16</sup>Matthew Miles, M. H. dan S. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed.). UI Press.



singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi. Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan. Penarikan kesimpulan, dalam pandangan hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Singkatnya, makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.